**ABSTRAK**

Paskalia Purwaningsih/34150002/2019/Faktor – Faktor yang Berpengaruh Terhadap Audit Delay Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI Periode 2015-2017/Dosen Pembimbing: Dr. Camel Meiden, S.E., Ak., M.Si., CA.

Laporan keuangan dari auditor adalah indikasi reliabilitas dari laporan keuangan yang menjadi pegangan bagi pengguna eksternal seperti pemegang saham dan pemberi pinjaman yang berpegang kepada laporan keuangan tersebut untuk membuat keputusan bisnis. Bagi pasar modal yang sedang bertumbuh dan berkembang, ketepatan waktu pelaporan keuangan adalah faktor yang kritis karena ketepatan laporan audit berdampak bagi apakah informasi yang dikandung laporan bermanfaat bagi pihak yang membaca laporan keuangan atau sebaliknya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang berpengaruh terhadap keterlambatan laporan audit yang kemudian akan disebut sebagai *audit delay* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2015-2017.

Teori yang mendasari penelitian ini antara lain *Signalling Theory* dan *Agency Theory*. *Signalling Theory* menjelaskan bahwa informasi dapat dipandang sebagai *bad news* ataupun *good news*. Ketika suatu infomasi merupakan *bad news,* terdapat kecenderungan bagi manajemen untuk menunda pengumuman informasi tersebut. Sementara *Agency Theory* menjelaskan bahwa terhdapat konflik keagenan dalam hubungan agen dan *principal*, dan dapat berupa *moral hazard* ataupun *adverse selection*. Semakin tinggi konflik keagenan yang terjadi, *audit delay* cenderung semakin panjang.

Objek penelitian ini adalah laporan keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2015-2017. Pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling* berjumlah 120 observasi dari 40 perusahaan sebagai sampel dengan beberapa kriteria.

Teknik analisia data yang dilakukan untuk pengujian adalah uji kesesuaian koefisienregresi. Dari pengujian tersebut diketahui bahawa data dapat dipooling. Kemudian dilakukan uji asumsi klasik dimana diketahui bahwa tidak terjadi permasalahan asumsi klasik pada penelitian ini. Kemudian dilakukan uji koefisien determinasi yang menyatakan bahwa 17,1% variabel *audit delay* dipengaruhi oleh variabel di pengumuman rugi, kualitas audit, ukuran perusahaan, dan ukuran dewan direksi. Uji F juga dilakukan dan menyatakan bahwa model layak digunakan dan semua variabel independen secara bersama-sama berpengaruhterhadap *audit delay*. Hasil uji t yang dilakukan menunjukan bahwa variabel pengumuman rugi memiliki sig < 0,05 dengan koefisien beta positif, kualitas audit memiliki sig < 0.05 dengan koefisien beta negatif, ukuran perusahaan memiliki sig > 0.05 dengan koefisien beta positif, dan ukuran dewan direksi memiliki sig > 0.05 dengan koefisien beta positif.

Kesimpulan yang dapat diambil dari hasil pengujian adalah bahwa pengumuman rugi berpengaruh positif terhadap *audit delay*, kualitas audit berpengaruh negatif terhadap *audit delay,* sementara ukuran perusahaan dan ukuran dewan direksi tidak berpengaruh terhadap *audit delay* pada sampel penelitian ini.

ii